



Pelatihan Metode Pembelajaran Project Based Learning Bagi Guru – Guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Jati Agung, Lampung Selatan

Juni Hartiwi^{*}, Nila Sari Dewi², Sandi Pradana³

¹²Institut Teknologi Bisnis dan Bahasa Dian Cipta Cendikia

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Email: juni_marvel@yahoo.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung merasakan kesulitan ketika mereka menyampaikan pesan tanpa mengolah alur cara berpikir yang sistematis. Peran guru sebagai fasilitator tentu selayaknya memahami kondisi ini. Mereka diharapkan lebih bisa menentukan metode yang tepat untuk dapat menstimulasi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis melihat bahwa keterampilan siswa dalam berbicara bahasa inggris masih perlu diperbaiki. Mereka menemukan kesulitan dalam mengutarakan pesan secara sistematis dan mudah dipahami. Metode dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi kepada guru di sekolah, khususnya SMPN 2 Jati Agung, Lampung Selatan. Mereka diberikan informasi tentang aktifitas Project Based Learning serta cara bagaimana aktifitas ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa. Dan dalam teknis pelaksanaan bagaimana kegiatan ini dilaksanakan faktanya bahwa guru hanya perlu menyesuaikan tujuan pembelajaran yang tertera dalam kurikulum dengan aktifitas yang akan diberikan. Yang dalam hal ini guru dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam menentukan aktifitas yang mampu menarik minat belajar berbahasa siswa yang seiringan dengan waktu akan memperbaiki keterampilan berbicara mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran, Keterampilan Berbicara, Project Based Learning.

Workshop on Project Based Learning Method for the English Teachers of SMPN 2 Jati Agung, Lampung Selatan

Abstract

In the process of learning, students tend to feel difficulty when they deliver without arranging their system of thinking. The role of teachers as facilitators surely should understand the condition. They are hoped to be able to choose the appropriate method which can stimulate students in increasing their speaking skill. Based on the observation done by writers that the students' speaking skill needs to be improved. The students are difficult to deliver a message in English systematically and easy to understand. The method employed in this activity is lecturing to the teachers of SMPN 2 Jati Agung, Lampung Selatan. They were given information about Project Based Learning Method and how to apply the method in the teaching learning process of speaking skill. During the practice. Teachers only need to adapt the goal of learning based on the curriculum. The writers suggest the teacher to be more active, creative and innovative in teaching learning process, so that it can stimulate the students to learn more.

Keywords: learning, speaking skill, project based learning

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dengan beragam kemampuan dalam berkomunikasi, dalam hal ini komunikasi akan selalu terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari untuk bisa terus berkembang. Dan bahasa akan selalu digunakan oleh manusia baik dalam berpendapat, berbagi informasi maupun berbagi pengalaman, ide dan gagasan. Kemampuan berbicara merupakan hal yang sangat penting dalam berkomunikasi dengan pembicara lain. Berbicara juga merupakan keterampilan kedua yang dikuasai oleh manusia normal pada umumnya setelah keterampilan mendengar. Sehingga penilaian kemampuan berbicara tidak hanya terbatas pada kemampuan menyampaikan pendapat secara lisan, melainkan harus didukung oleh keterampilan lain baik itu keterampilan berbicara maupun menulis. Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung merasakan kesulitan ketika mereka menyampaikan pesan tanpa mengolah alur cara berpikir yang sistematis.

Peran guru sebagai fasilitator tentu selayaknya memahami kondisi ini. Mereka diharapkan lebih bisa menentukan metode yang tepat untuk dapat menstimulasi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis melihat bahwa keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Inggris masih perlu diperbaiki. Mereka menemukan kesulitan dalam mengutarakan pesan secara sistematis dan mudah dipahami. Beranjak dari permasalahan tersebut, penulis bermaksud memberikan pencerahan dengan cara berbagi informasi mengenai penggunaan aktifitas yang tepat dan efisien dalam melatih keterampilan berbicara siswa.

METODE

Metode dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi kepada guru di sekolah, khususnya SMPN 2 Jati Agung, Lampung Selatan. Guru-guru yang menjadi sasaran adalah guru yang berlatar belakang

bidang ilmu pendidikan bahasa Inggris atau guru yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris namun berkesempatan mengajar bahasa Inggris, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa akan lebih tepat sasaran dalam pengembangan aktifitas pembelajaran yang membantu siswa untuk belajar keterampilan berbicara bahasa Inggris. Mereka akan diberikan informasi tentang aktifitas Project Based Learning serta cara bagaimana aktifitas ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa.

Secara rinci kegiatan ini dilaksanakan dengan teknik sebagai berikut :

1. Sosialisasi yaitu menginformasikan definisi dan pemahaman tentang Project Based Learning dan contoh naskah Project Based Learning
2. Menyampaikan cara bagaimana aktifitas ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan bahasa
3. Melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap permasalahan yang muncul selama kegiatan dan pengalaman para guru selama pembelajaran di kelas.
4. Memberikan kesempatan guru untuk mendisain rencana pembelajaran dengan aktifitas Project Based Learning learning
5. Memberikan kesempatan guru untuk melakukan micro teaching dengan menggunakan aktifitas Project Based Learning learning
6. Memberikan feedback terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
7. Memberikan simpulan simpulan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan Project Based Learning ini bertujuan memberikan ruang bagi guru dalam pengembangan diri sehingga kurangnya fasilitas dan dukungan lingkungan sekitar tidak menjadi hambatan

bagi mereka untuk terus menjalankan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bahwa guru-guru yang berkesempatan hadir dan berpartisipasi pada pelatihan ini sejumlah 4 orang, yang merupakan guru bidang studi bahasa Inggris berlatar belakang sarjana pendidikan bahasa Inggris, sehingga mereka bisa dikatakan cukup mumpuni dalam penguasaan teknik maupun ilmu bahasa Inggris. Namun demikian permasalahan yang muncul dan dihadapi siswa yakni kurang terampilannya mereka dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris, menjadikan issue yang selayaknya mendapatkan perhatian lebih dari berbagai pihak. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa bantuan kegiatan-kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk pembelajaran di sekolah dari suatu perguruan tinggi, lembaga dan instansi pendidikan perlu terus diberikan.

Project Based Learning merupakan sebuah pendekatan kegiatan dalam kelas yang menekankan pada aktifitas pembelajaran jangka panjang, antar disiplin ilmu dan berpusat pada siswa (Wikipedia). Patton (2012) juga menyebutkan bahwa Project Based Learning memberi kesempatan pada siswa untuk dapat mendesain, merencanakan, dan melaksanakan sebuah project yang menghasilkan karya yang dipublikasikan sebagai sebuah produk, publikasi atau presentasi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Project Based Learning yang lebih menekankan pada aktifitas pembelajaran yang berpusat pada siswa melibatkan kegiatan pembelajaran jangka panjang yang dilakukan dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa. Hal ini menuntun siswa untuk saling bekerja sama dalam belajar mengelola, bagaimana mendesain, merencanakan, memproses dan memproduksi sebuah karya. Dalam prakteknya Project Based Learning melibatkan integrasi semua keterampilan berbahasa, baik itu keterampilan mendengar, berbicara, membaca maupun menulis. Sehingga hal ini akan lebih bisa memfasilitasi siswa untuk bereksplorasi

keterampilan tersebut dalam menghasilkan sebuah karya.

Strategi guru selama ini cenderung dinilai bersifat konvensional dan membosankan yaitu dengan metode ceramah yang berupa aktifitas menjelaskan lalu memberikan contoh aktifitas kemudian memberikan latihan dan tugas. Atau dalam mengajarkan keterampilan berbicara guru hanya menyiapkan naskah yang telah disusun sendiri oleh guru, atau sering juga berupa naskah baku dalam buku paket siswa yang berisi materi dialog yang bersifat tidak nyata dan cenderung asing bagi siswa. Oleh karena itu pemberian metode Project Based Learning sebagai salah satu alternative dapat merubah pendapat siswa yang sebelumnya merasa bosan, jenuh dan cenderung bersikap asing terhadap pembelajaran berbicara bahasa Inggris, maka harapan penulis hal ini tidak terjadi lagi.

Dalam hal ini guru berperan sangat penting untuk membangun opini baru bagi siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Inggris sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar dan mengasah keterampilan. Tugas inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa guru menjadi subjek utama dalam sebuah aktifitas pembelajaran.

Kegiatan ini dapat menjadi masukan bagi guru bahwa sesungguhnya materi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris tidak hanya yang dapat mereka jumpai pada buku paket atau bacaan wajib, namun dalam dunia nyata berbagai kegiatan pembelajaran yang sifatnya melibatkan kerjasama antar siswa dapat menjadi alternative untuk bisa membawa siswa kedalam pembelajaran yang lebih kontekstual atau nyata. Sehingga melalui kegiatan seperti ini, siswa akan mencari sendiri karya yang akan mereka hasilkan, sehingga menurut kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik untuk dipelajari ketika mereka berada diluar kelas.

Dan dalam teknis pelaksanaan bagaimana kegiatan ini dilaksanakan faktanya bahwa guru hanya perlu

menyesuaikan tujuan pembelajaran yang tertera dalam kurikulum dengan aktifitas yang akan diberikan. Yang dalam hal ini guru dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam menentukan aktifitas yang mampu menarik minat belajar berbahasa siswa yang seiringan dengan waktu akan memperbaiki keterampilan berbicara mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat member kesimpulan yaitu:

- 1) Kegiatan ini membantu mengembangkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan para guru bahasa Inggris di sekolah
- 2) Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kompetensi para guru bahasa Inggris dalam mendisain

langkah kegiatan pembelajaran agar dapat menarik minat siswa untuk berbicara

DAFTAR PUSTAKA

Bamford, Jdan Richard R. Day (ed.). 2004.

Project Based Learning Activities for Teaching Language. Cambridge: Cambridge University Press.

Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

Patton, Alec.(2012) *Work that matters. The teacher's guide to project based learning*.England: the Paul Hamlyn Foundation. ISBN:978-905500-07-9